

VMware Workstation dan Linux OS

Tahapan hosting cloud dengan vendor 000webhost

1. Buka situs 000webhost.com
2. Jika belum memiliki akun, maka lakukan registrasi akun dengan mengisi alamat email dan password.
3. Kemudian akan mendapatkan email berisi approval / konfirmasi akun di 000webhost.
4. Siapkan situs web lokal yang akan di hosting melalui cloud.
5. Tuliskan judul website yang mana nantinya akan menjadi url.
6. Masukkan file situs web lokal
7. Kemudian pada bagian database, masukkan / import database dari penyedia layanan database yang digunakan (jika website menggunakan database).
8. Proses hosting telah selesai.

VMWare Workstation

Memungkinkan untuk virtualisasi Sistem Operai, atau menciptakan versi maya dari hardware, storage, dan resource dari sebuah komputer.

Fasilitas yang ada dalam VMWare

1. Swapping
Bila komputer host tidak mumpuni / tidak memiliki RAM yang cukup untuk menjalankan VMWare maka dapat digunakan opsi swap dengan memanfaatkan harddisk untuk menjadi virtual RAM
2. SharedVMs
Secara default VMWare akan mengaktifkan sharedVMs dengan mengalokasikan port 443. Fitur ini dapat dinonaktifkan.
3. Virtual Network Editor
Menentukan bridge connection

Virtual Machine

Cara membuat Virtual Machine

1. Pada halaman home VMWare Workstation 15 Pro, klik *Create a New Virtual Machine* atau dengan menekan tombol Ctrl+N.
2. Tentukan tipe konfigurasi antara *Typical* atau *Custom*. Pada contoh ini ditentukan *Custom Configuration*. Klik next.
3. Menentukan *Hardware Compatibility*, Pilih Workstation 15.x. Klik next.
4. Tentukan operasi sistem yang akan digunakan, pilih lokasi file ISO installer-nya (C:\ISO Library\ubuntu-18.10-live-server-amd64.iso). Klik next.
5. Mengisi form personalisasi Linux sesuai keinginan masing-masing. Klik next.
6. Mengisi nama Virtual Machine dan lokasi untuk menyimpan Virtual Machine.klik next.
7. Menentukan konfigurasi prosesor pada virtual machine, jumlah prosesor = 2 dan jumlah core per prosesor = 1. Klik next.
8. Menentukan konfigurasi alokasi memori pada virtual machine, pilih 1 GB(1024 MB). Klik next.
9. Menentukan tipe jaringan, terdapat pilihan *Bridged Networking*, *Network Address Translation* dan *Host-only Networking*. Pilih Network Address Translation. Klik next.
10. Memilih tipe I/O Controller, pilih LSI Logic. Klik next.
11. Menentukan tipe virtual disk, disesuaikan dengan kebutuhan sistem operasi, pilih SCSI. Klik next.

12. Menentukan apakah membuat virtual disk baru, menggunakan virtual disk yang sudah ada atau menggunakan physical disk, pilih create a new virtual disk. Klik next.
13. Menentukan alokasi kapasitas disk, disesuaikan dengan kebutuhan sistem operasi. Alokasikan 20 GB, kemudian pilih opsi *split virtual disk into multiple files*. Klik next.
14. Tentukan lokasi untuk menyimpan virtual machine disk. Klik next.
15. Kemudian akan muncul konfigurasi virtual machine yang telah ditentukan sebelumnya. Klik finish untuk mengakhiri konfigurasi virtual machine.